

**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING DAN DANA
PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015 -2019**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah**



FIVI SRI MIRANTI
NPM.1601270042

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Acc
23/06/2020
16
Sidiq

**Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap
Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah
Di Indonesia Periode 2015 - 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah**



Oleh:

FIVI SRI MIRANTI
NPM: 1601270042

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap
Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode
2015-2019**

SKRIPSI

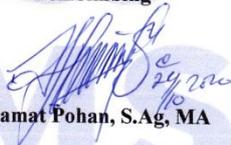
*Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Fivi Sri Miranti
1601270042

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Selamat Pohan, S.Ag, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Untuk Orang-Orang Spesial Di Hidupku

Ayahanda Tersayang Agus Salim

Mama Tersayang Mahzam Damanik

Dan Seluruh Keluarga Wahet Club

Yang Selalu Memberi Support dan Doa Dengan Tulus

Motto

**“Sesulit Apapun Hidupmu Kamu Harus
Tetap Semangat, Jangan Menyerah.
Dan Jangan Mudah Percaya Dengan Siapapun
Keseringan Lawan Menjelma Jadi Teman”**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fivi Sri Miranti
NPM : 1601270042
Jenjang Pendidikan : Strata Satu(S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”** merupakan karya ilmiah saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 OKTOBER 2020

Yang Menyatakan :



Fivi Sri Miranti
NPM : 1601270042

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap
Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode
2015-2019**

Oleh :

**Fivi Sri Miranti
1601270042**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 24 Oktober 2020

Pembimbing


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, 24 OKTOBER 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n Fivi Sri Miranti
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_

Medan

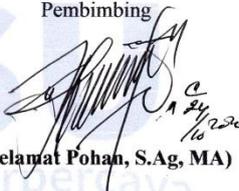
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an Fivi Sri Miranti yang berjudul **"Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Srata Satu (S1) dalam perbankan syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing


(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Fivi Sri Miranti
Npm : 1601270042
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing Dana Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Medan, 24 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Disetujui Oleh :

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetuju
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _/	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : طفالاتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al- birr : ليرا
- Al- hajj : حجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : راجلرا
- As- sayyidiatu : السدا
- Asy- syamsu : لشمسا

- Al- qalamu : **لقلما**
- Al- jalalu: **للجلا**

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : **نوخدتا**
- An-nau' : **ءلنوا**
- Sai'un : **ءشي**
- Inna : **نا**
- Umirtu : **تمرا**
- Akala : **كلا**

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Fivi Sri Miranti, 1601270042, Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh tentang Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indoneisa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 22.

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara persial (Uji t) bahwa variabel Non Performing Financing berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Mudharabah, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-1,161) < t_{tabel} (2,00247)$ dan nilai sig $0,025 > 0,05$. Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif Terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan nilai $t_{hitung} (13,457) > t_{tabel} (2,00247)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Secara simultan (Uji f) bahwa variabel bebas yaitu Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan Terhadap variabel terikat yaitu Pembiayaan Mudharabah yang dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} (190,439) > f_{tabel} (4,01)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,865 yang berarti variabel Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah sebesar 86,5% sedangkan sisanya 13,5% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Mudharabah

ABSTRACT

Fivi Sri Miranti, 1601270042, The Influence of Non-Performing Financing and Third Party Funds on Mudharabah Financing in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2015-2019 Period.

The purpose of this study was to determine the effect of Non Performing Financing and Third Party Funds on Mudharabah Financing in Islamic Commercial Banks in Indonesia. In this study, the authors used quantitative methods and the type of data used was secondary data.

The sample used in this study is data on Non Performing Financing and Third Party Funds Against Mudharabah Financing in Islamic Commercial Banks in Indonesia which are contained in the monthly Islamic Banking Statistics published by the Financial Services Authority for the period 2015-2019. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of this study were processed using the SPSS 22 program.

The result of the research states that partially (t test) that the Non Performing Financing variable has a negative effect on Mudharabah Financing, this is evidenced by the tcount (-1.161) <ttable (2.00247) and the sig value 0.025> 0.05. Third Party Funds have a positive effect on Mudharabah Financing with tcount (13.457)> ttable (2.00247) and sig value 0.000 <0.05. Simultaneously (f test) that the independent variables namely Non Performing Financing and Third Party Funds have a significant effect on the dependent variable, namely Mudharabah Financing as evidenced by the value of fcount (190,439)> ftable (4.01) and the sig value 0.000 <0.05. Adjusted R2 value is 0.865, which means that the variable Non Performing Financing and Third Party Funds affect Mudharabah Financing by 86.5% while the remaining 13.5% is influenced by variables outside of this study.

Keywords: Non Performing Financing (NPF), Third Party Funds (DPK), Mudharabah Financing

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpah rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”**. Serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadisuri tauladan bagi kita semua. Adapun tujuan dari Skripsi ini adalah untuk menyelesaikan pendidikan setara-1 (S1)Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnyakepada semua pihak yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Agus Salim dan ibunda saya Mahzam Damanik, yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Dr.H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dan sekaligus sebagai dosen Pembimbing.

7. Bapak Riyan Pradesyah SE,Sy. MEI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh staf dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak sekali memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu dikampus ini.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah wawasan untuk kita semua terutama kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alikum. Wr.Wb.

Medan, Oktober 2020

Penulis

FIVI SRI MIRANTI
NPM : 1601270042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Bank Syariah.....	10
a. Pengertian Bank Syariah.....	10
b. Karakteristik Bank Syariah	10
c. Peranan Bank Syarih.....	11
d. Kegiatan Bank Syariah	11
e. Produk-produk Bank Syariah.....	12
f. Tujuan Bank Syariah.....	14
2. Pembiayaan Mudharabah.....	15
a. Pengertian Pembiayaan	15
b. Pengertia Mudharabah	15
c. Dasar Hukum Mudharabah.....	16
d. Rukun Mudharabah.....	16
e. Syarat Mudharabah	16
f. Jenis-jenis Akad Mudharabah.....	17

g. Berakhirnya Mudharabah.....	18
3. Non Performing Financing (NPF)	18
a. Pengertian Non Performing Financing	18
b. Penyebab Terjadinya NPF	19
4. Dana Pihak Ketiga (DPK)	20
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga	20
b. Macam-macam Dana Pihak Ketiga	21
c. Sumber Dana Bank Syariah	22
A. Penelitian yang Relevan	22
B. Kerangka Berfikir	26
C. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Metode Penelitian.....	29
B. Sumber Data dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi, Sampel & Teknik Penarikan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional Variabel	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Institusi.....	38
1. Sejarah Bank Syariah	38
2. Visi Bank Syariah.....	39
3. Misi Bank Syariah	39
4. Tujuan Bank Syariah	39
5. Struktur Organisasi Bank Syariah	40
B. Deskripsi Karakteristik Responden	41
C. Penyajian Data.....	41
D. Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik	44

a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Multikolinearitas.....	45
c. Uji Heteroskedastisitas.....	45
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3. Uji Koefisien Determinasi.....	47
4. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji Parsial (Uji t).....	48
b. Uji Simultan (Uji f).....	49
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	50
F. Hasil Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2019	27
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Daftar Nama Bank Umum Syariah Periode 2015-2019	31
Tabel 4.1 Perkembangan Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019	41
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik	43
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.4 Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinan	48
Tabel 4.6 Uji T	48
Tabel 4.7 Uji F	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	44
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata Islamic tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri.¹

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil.² Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 menerangkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta taat cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank umum syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan penghimpunan dana di bank syariah dapat berupa giro, tabungan dan deposito yang lazim disebut Dana Pihak Ketiga bagi bank. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah (Karim, 2004).⁴

¹Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Jakarta : Rajawali Per, 2014), hal. 1.

²Ibid, h.2

³Nur Gilang Giannini, "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," vol . II, h.97.

⁴Fitri Fadilah dan Indri Yuliafitri, "Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan Dan Non Pemisah Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," dalam Jurnal Ekonomi Islam, vol. 9 No. 1 Januari – Juni 2018, h.72.

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak untuk menjalankan suatu usaha tertentu, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua bertindak selaku pengelola usaha, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan dan akad yang telah di sepakati.⁵ Pembiayaan mudharabah lebih menyentuh pada sektor rill dan menggerakkan perekonomian. Bank syariah terbukti efektif memainkan perannya sebagai lembaga intermediasi dan mengembangkan sektor rill melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Meskipun pembiayaan dengan prinsip bagi hasil belum tumbuh optimal dan masih terpusat dengan pembiayaan murabahah.⁶

Jika melihat dari definisi mudharabah tidak ada dasar hukum Al-Qur'an yang secara spesifik menerangkan teknis pelaksanaan akad mudharabah. Namun hanya memberikan garis-garis besar, agar umat manusia mencari rizki yang diridhai Allah SWT. Sedangkan teknis pelaksanaan akad mudharabah banyak didapatkan dari praktik Rasulullah SAW.⁷

Adapun ayat Al-Qur'an yang dipakai sebagai landasan mudharabah yaitu QS. Al-Baqarah : 198 yang bersumber dari Al-Qur'an.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya :“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu” (QS. Al- Baqarah : 198).⁸

Sedangkan dalam kegiatan penyaluran dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan bank syariah terbagi kedalam empat kategori yang

⁵Tarsidin, Bagi Hasil Konsep dan Analisis (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), h. 189.

⁶Adiwarman A. Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi ketiga, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 97.

⁷ M. Yazid Afandi, Fiqh Muamalah dan Implementasinya, hal. 102.

⁸<https://melatifseguhkuat.blogspot.com/2017/12/ayat-hadist-ekonomi-mudharabah.html> (diakses tanggal 7 Agustus 2020).

dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa (Ijarah), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, serta pembiayaan dengan akad pelengkap,(Karim, 2004).⁹

Tabel 1.1
Perkembangan Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2019

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah (Miliaran Rupiah)	Dana Pihak Ketiga (Miliaran Rupiah)	Non Performing Financing (Persen)
2018	Januari	6.211	227.884	5,21
	Februari	5.936	227.934	5,21
	Maret	6.333	232.057	4,56
	April	6.402	232.005	4,84
	Mei	6.577	228.152	4,86
	Juni	6.175	227.211	3,83
	Juli	6.042	228.711	3,92
	Agustus	5.840	228.498	3,95
	September	5.612	240.197	3,82
	Oktober	5.869	239.155	3,95
	November	5.699	240.839	3,93
		Desember	5.477	246.362
2019	Januari	5.307	243.874	3,39
	Februari	5.203	245.672	3,44
	Maret	5.229	248.266	3,44
	April	5.282	247.811	3,58
	Mei	5.427	245.820	3,49
	Juni	5.225	255.727	3,36

⁹Fitri Fadilah dan Indri Yuliafitri, Loc.cit, h. 72.

	Juli	5.027	256.768	3,36
	Agustus	5.051	254.707	3,44
	September	5.177	258.325	3,32
	Oktober	4.941	267.809	3,49
	November	5.056	266.431	3,47
	Desember	5.413	278.405	3,23

Sumber : Statistik Perbankan Syariah,OJK.¹⁰

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel diatas terdapat fenomena bisnis dalam penyaluran dana pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dapat dilihat dari Pembiayaan Mudharabah yang mengalami fluktuasi setiap bulannya di tahun 2018 dan 2019 . Pada tahun 2018 mengalami penurunan di bulan Januari sebesar 6.211 miliar dan Februari sebesar 5.936 miliar kemudian naik kembali di bulan Mei sebesar 6.577 miliar dan kembali turun dibulan Desember sebesar 5.477 miliar. Sedangkan Pada tahun 2019 kembali turun di bulan Januari sebesar 5.307 miliar dan bulan Februari sebesar 5.203 miliar, kemudian kembali naik pada bulan Mei sebesar 5.427 miliar dan kembali turun di bulan Oktober sebesar 4.941 miliar dan kembali naik di bulan Desember sebesar 5.413 miliar.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah, pihak bank syariah bisa mengoptimalkan faktor-faktor tersebut agar terjadi peningkatan porsi pembiayaan mudharabah. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan mudharabah adalah Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga.¹¹

Perkembangan Dana Pihak Ketiga pada tabel diatas pada tahun 2018 dan 2019 juga mengalami fluktuasi sama seperti pembiayaan mudharabah. Dapat dilihat pada tahun 2018 mengalami penurunan di bulan Januari sebesar 227.884 miliar sampai bulan Februari sebesar 227.934 miliar kemudia kembali naik pada bulan Maret sebesar 232.057 miliar dan kembali turun dari bulan April sebesar

¹⁰<https://www.ojk.go.id>

¹¹Rina Destiana,"Analisis Dana Pihak Ketiga dan Rasio Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia", Jurnal Logika, Vol XVII, No. 2, (Agustus 2016)h. 44

232.005 miliar dan bulan Agustus sebesar 228.498 miliar dan naik kembali di bulan September sebesar 240.197 miliar sampai bulan Desember sebesar 246.362 miliar. Sementara di tahun 2019 di bulan Januari sebesar 243.874 miliar sampai bulan Mei sebesar 245.820 miliar mengalami naik turun setiap bulannya dan kembali naik di bulan Juni sebesar 255.727 miliar sampai dengan bulan Desember sebesar 278.405 miliar. Pada kenyataannya yang terjadi pada Dana Pihak Ketiga pada tahun 2018 – 2019 mengalami kenaikan dan pembiayaan mudharabah mengalami fluktuasi.

Menurut Rina Destiana (2016) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Yang akan menyebabkan semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka akan meningkatkan pembiayaan mudharabah, dan sebaliknya jika Dana Pihak Ketiga menurun maka pembiayaan mudharabah juga ikut menurun. Karena Dana Pihak Ketiga berasal dari masyarakat yang merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank untuk menyalurkan pembiayaan.¹²

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor lain yang juga mempengaruhi penyaluran dana bank syariah adalah Non Performing Financing. Non Performing Financing merupakan kondisi yang sering terjadi di bank syariah, khususnya pada penyaluran dana yaitu risiko pembiayaan. Non Performing Financing digunakan untuk mengukur besarnya risiko keuangan yang dihadapi khususnya dana yang disalurkan.¹³

Perkembangan Non Performing Financing dapat di lihat dari tabel diatas pada tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2018 di bulan Januari dan Februari mengalami stagnan sebesar 5,21% sedangkan di bulan Maret sampai di bulan Desember perlahan-lahan mulai mengalami penurunan sebesar 3,26%. Kemudian tahun 2019 kembali naik di bulan Januari sebesar 3,39% sampai di bulai Mei sebesar 3,49% dan kembali mengalami stagnan di bulan Juni dan Juli sebesar 3,36%. Tetapi perlahan-lahan mulai kembali turun di bulan Desember sebesar 3,23%. Pada kenyataannya Non Performing Financing pada tahun 2018 dan 2019

¹²Rina Destiana, Ibid, h. 44

¹³Muhammad Ghafur W. Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah), (Yogyakarta : Biruni Press, 2007).

mengalami fluktuasi dan pembiayaan mudharabah juga mengalami fluktuasi sama halnya tetapi Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan

Menurut Muhammad Nurdin (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi Non Performing Financing maka pembiayaan mudharabah yang disalurkan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya jika Non Performing Financing mengalami penurunan maka pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan.

Untuk mencari solusi atas masalah masih relative rendahnya volume pembiayaan berbasis bagi hasil, perlu dikaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah pembiayaan tersebut. Dengan demikian faktor-faktor yang berpengaruh tersebut dapat dioptimalkan untuk mendorong peningkatan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil.¹⁴

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2019 yang dimana pembiayaan mudharabah mengalami fluktuasi disetiap bualannya pada tahun 2018-2019. Maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2015-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tingginya Non Performing Financing membuat penyaluran dana menurun.
2. Kecilnya pembiayaan bagi hasil akibat Dana Pihak Ketiga yang tidak stabil.
3. Rendahnya volume pembiayaan berbasis bagi hasil akibat Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga.

¹⁴Zainatullaila, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Akad Bagi Hasil”, vol.1, No. 1, 2018,h. 126.

4. Kurangnya kepercayaan masyarakat dalam menggunakan pembiayaan berbasis bagi hasil.
5. Besarnya risiko bank pada pembiayaan bermasalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Non Performing Financing memiliki pengaruh pada pembiayaan mudharabah di bank umum syariah ?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan dalam pembiayaan mudharabah di bank umum syariah ?
3. Bagaimana Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga pengaruhnya secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah di bank umum syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah Non Performing Financing memiliki pengaruh pada pembiayaan mudharabah di bank umum syariah.
2. Untuk menganalisis apakah Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan dalam pembiayaan mudharabah di bank umum syariah.
3. Untuk menganalisis bagaimana Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga pengaruhnya secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah di bank umum syariah.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada semua orang. Manfaat-manfaat tersebut yaitu:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan serta penambahan wawasan yang berkaitan dengan Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis, bermanfaat sebagai penambah ilmu pengetahuan selama belajar di bangku perkuliahan dan menambah wawasan terhadap faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah.
- 2) Bagi Universitas, bermanfaat sebagai bahan referensi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian tentang pembiayaan mudharabah.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau motivasi bagi para peneliti selanjutnya untuk meneliti masalah yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dan memahami apa yang ingin disampaikan. Penulis membagi proposal ini menjadi tiga Bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar Belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teoritis, yang berisi tentang Deskripsi teori yaitu Pengertian tentang Akad Mudharabah, pengertian tentang Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing. Selain itu terdiri dari Penelitian yang relevan, Kerangka berfikir, dan Hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian , yang berisi tentang Metode penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, Variabel penelitian, Definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, dan Teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang deskripsi penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Praktik perbankan telah ada sejak zaman Babylonia, Yunani, dan Romawi. Meskipun pada saat tersebut bentuk praktik perbankan tidak seperti saat ini. Pada awalnya hanya sebatas tukur-menukar uang kemudian berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan ataupun meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman. Pada abad ke-20 muncul suatu wacana tentang perlunya bank syariah yang bebas bunga demi melayani kebutuhan kaum yang tidak berkenan dengan penerapan bunga dalam perbankan karena termasuk dalam riba, yaitu transaksi yang dilarang oleh syariat Islam.¹⁵

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank umum syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁶

b. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah ialah bank yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain sebagai berikut :

- 1) Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya.
- 2) Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time value of money).
- 3) Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.
- 4) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif.

¹⁵ M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah (Bandung :CV Pustaka Setia, 2012), h.97.

¹⁶ Ibid, h. 98.

- 5) Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang.
- 6) Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.¹⁷

c. Peranan Bank Syariah

Berbicara tentang peranan suatu bank, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan bank itu sendiri. Diantara peranan bank syariah adalah:

- 1) Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah.
- 3) Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama khususnya di Indonesia sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.¹⁸

d. Kegiatan Bank Syariah

Berdasarkan pasal 18 Undang-undang No.21 Tahun 2008 mengatakan bahwa bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan pasal 19 ayat 1 Undang-undang No.21 Tahun 2008 dikatakan bahwa kegiatan usaha bank syariah meliputi:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya.
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

¹⁷Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 5.

¹⁸Ibid, h. 7.

- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah atau Bank Indonesia.
- 5) Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.

e. Produk - Produk Bank Syariah

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Secara garis besar pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Produk Penyaluran Dana.
 - a) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual.
 - b) Prinsip Sewa (Ijarah)

Ijarah adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.
 - c) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu:

 1. Musyarakah adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama di mana seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

2. Mudharabah adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan atau mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.

2) Produk Penghimpun Dana.

Produk penghimpun dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah:

a) Prinsip Wadiah

Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah wadiah yadhamanah yang diterapkan pada rekening produk giro.

b) Prinsip Mudharabah

Dalam prinsip mudharabah, penyimpan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola.

3) Produk Jasa.

Selain dapat melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa tersebut antara lain:

a) Sharf (Jual beli valuta asing)

Adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual beli tersebut.

b) Ijarah (Sewa)

Kegiatan ijarah ini adalah menyewakan simpanan (*safe deposit box*) dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.¹⁹

f. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islami, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur gharar.

¹⁹ Ibid, h. 28-32.

- 2) Menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang lebar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar, terutama kelompok miskin yang diarahkan pada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
- 6) Menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank konvensional yang masih menerapkan sistem bunga.²⁰

2. Pembiayaan Mudharabah

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan (financing) yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²¹ Salah satu pembiayaan yang dikenal di bank syariah adalah pembiayaan mudharabah yang menggunakan akad kerjasama. Akad kerjasama digunakan oleh bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah guna menjalankan usaha dengan melakukan penyertaan modal bagi usaha. Dengan ini, menegaskan kerjasama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola. Karena kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam pembiayaan mudharabah.²²

²⁰ M. Nur Rianto Al Arif, Loc.cit, h. 100-101.

²¹ Muhammad, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah", (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015), h. 17.

²² Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik, (Jakarta: Gema Insani, 2001),h.95.

b. Pengertian Mudharabah

Secara terminologis mudharabah adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (rab al-mal) dan pengguna dana (mudharib) untuk digunakan sebagai aktivitas yang produktif di mana keuntungan dibagi dua antara pemodal dan pengelola modal. Kerugian jika ada ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu terjadi dalam keadaan normal, pemodal (rab al-mal) tidak boleh intervensi kepada pengguna dana (mudharib) dalam menjalankan usahanya. Menurut Pasal 20 ayat 4 “Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, mudharabah adalah kerja sama antara pemilik dana dengan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah”.²³

c. Dasar Hukum Mudharabah

Dasar kebolehan praktik mudharabah adalah QS. Al-Baqarah Ayat 2 : 198 “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia dari Tuhanmu”. Adapun dalil sunnah adalah bahwasanya Nabi pernah melakukan akad mudharabah (bagi hasil) dengan harta Khadijah ke negeri Syam(waktu itu Khadijah belum menjadi istri Rasulullah SAW. Dan hadis dari Shuhaibah Rasulullah SAW bersabda “Ada tiga perkara yang diberkati yaitu jual beli yang ditangguhkan, memberi modal, dan mencampur gandum dengan kurma untuk keluarga, bukan untuk dijual”. (HR.Ibnu Majah).²⁴

d. Rukun Mudharabah

Menurut ulama Syafi'iyah, rukun qiradh atau mudharabah ada enam, yaitu:

- 1) Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya.
- 2) Orang yang bekerja, yaitu mengelola harta yang diterima dari pemilik barang.
- 3) Akad mudharabah, dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang.
- 4) Maal, yaitu harga pokok atau modal.
- 5) Amal, yaitu pekerjaan pengelola harta sehingga menghasilkan laba.
- 6) Keuntungan.

²³ DR. Mardani, Fiqih Ekonomi Syariah (Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2012), h. 193-194.

²⁴ Ibid, h. 194.

e. Syarat Mudharabah

Syarat-syarat sah mudharabah berhubungan dengan rukun-rukun mudharabah itu sendiri. Syarat-syarat sah mudharabah adalah sebagai berikut:

- 1) Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai.
- 2) Bagi orang yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan tasaruf, maka dibatalkan akad anak-anak yang masih kecil, orang gila, dan orang-orang yang berada di bawah pengampunan.
- 3) Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dan keuntungan dari perdagangan.
- 4) Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya, umpamanya setengah, sepertiga atau seperempat.
- 5) Melafazkan ijab dari pemilik modal, misalnya aku serahkan uang ini kepadamu untuk dagang jika ada keuntungan akan dibagi dua dan kabul dari pengelola.
- 6) Mudharabah bersifat mutlak, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang di negara tertentu, memperdagangkan barang-barang tertentu, pada waktu-waktu tertentu.²⁵

f. Jenis-jenis Mudharabah

1) Mudharabah Muthlaqah

mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara shahib al-mal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

2) Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah Muqayyadah adalah kebalikan dari mudharabah muthalaqah. Mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya batasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum si shahib al-mal dalam memasuki jenis dunia usaha.²⁶

²⁵ Ibid, h. 195-196.

²⁶ Ibid, h. 197-198.

g. Berakhirnya Mudharabah

- 1) Bila dibatasi waktunya, mudharabah berakhir pada waktu yang telah ditentukan.
- 2) Salah satu pihak memutuskan mengundurkan diri.
- 3) Salah satu pihak meninggal atau hilang akal.
- 4) Pengelola dana tidak menjalankan amanahnya.
- 5) Modal sudah tidak ada.²⁷

3. Non Performing Financing (NPF)

a. Pengertian Non Performing Financing (NPF)

Lembaga perbankan adalah lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara langsung dan memberikan jasa keuangan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dasar utama perbankan adalah kepercayaan dari masyarakat yang mau dan percaya untuk menyimpan dananya di bank. Apabila bank ingin mengejar keuntungan/ pendapatan yang tinggi tentu penggunaan dana sebagian besar untuk di investasikan atau dipinjamkan melalui pembiayaan.²⁸

Non Performing Financing adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh bank Indonesia katagori yang termasuk dalam Non Performing Financing adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. Dalam hal ini Bank Indonesia menetapkan bahwa tingkat NPF sebesar 5% dari total portofolio kreditnya. Menurut Antonio (2001), pengendalian biaya mempunyai hubungan terhadap kinerja lembaga perbankan, sehingga semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah maka akan semakin kecil jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dan sebaliknya. Semakin ketat kebijakan kredit/ analisis pembiayaan yang dilakukan bank akan menyebabkan tingkat

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, Loc.cit. h. 95.

²⁸ Nopirin, Ekonomi Moneter,(Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 27.

permintaan pembiayaan oleh masyarakat turun. Rumus Non Performing Financing sebagai berikut:²⁹

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

b. Penyebab Terjadinya Non Performing Financing

Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah karena kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah. Penyebab kesulitan keuangan perusahaan nasabah dapat kita bagi dalam 2 faktor yaitu:³⁰

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam perusahaan sendiri dan faktor utama yang paling dominan adalah manajerial. Timbulnya kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh faktor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor-faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan-perubahan teknologi, dan lain-lain.³¹

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari nilai pertumbuhan indikator-indikatornya. Beberapa indikator perbankan syariah, yaitu aset, dana pihak ketiga, dan kredit (Malik,2007).

²⁹ Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012," dalam Jurnal Ilmu Manajemen, vol. II No. 4 Oktober 2014.

³⁰ Zainul Arifin, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, (Tangerang: Azkia Publisier, 2009), h. 258-259.

³¹ Khotibul Umam, S.H., LL.M., Perbankan Syariah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), cet. I, h. 218-219.

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito. Menurut peraturan bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 menjelaskan “Dana pihak ketiga bank untuk selanjutnya disebut Dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing”. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat yang akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit (Warjiyo, 2005).

Perbankan syariah menghimpun dananya dengan giro wadiah, tabungan dan deposito mudharabah. Sedangkan tabungan dan deposito berdasarkan akad mudharabah ditetapkan melalui fatwa DSN dengan ketentuan tertentu. Dana deposito yang ditawarkan perbankan syariah adalah deposito mudharabah menurut Fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang deposito. Ketentuan umum deposito berdasarkan mudharabah (DSN-MUI, 2000) adalah:

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana) dan bank bertindak sebagai mudharib (pengelola dana).
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening.
- 5) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa

mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Dendawijaya, 2005).³²

b. Macam- Macam Dana Pihak Ketiga

Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank. Sumber dana yang dimaksud adalah:

1) Giro

Giro menurut Undang-undang syariah No.21 Tahun 2008 mendefinisikan giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek, bilyet, giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.³³

2) Deposito

Deposito menurut Undang-undang No.21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau Unit usaha syariah.³⁴

3) Tabungan

Tabungan menurut Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak ditarik dengan cek atau bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³⁵

c. Sumber Dana Bank Syariah

Sumber dana bank atau dari mana bank mendapatkan dana untuk keperluan oprasionalnya, dibedakan menjadi tiga sumber yaitu:

³²Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE., M.Si. : Risiko Bank Syariah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Oktober 2005), h.93-94.

³³Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 67.

³⁴Ibid, h. 91.

³⁵Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),h.

- 1) Dana yang berasal dari modal sendiri. Sumber dana ini sering disebut dana pihak pertama yaitu dana yang berasal dari dalam bank, baik dari pemegang saham maupun dari sumber lain.
- 2) Dana yang berasal dari pinjaman. Sumber ini sering disebut sumber dana pihak kedua yaitu sumber dana yang berasal dari pinjaman bank lain maupun lembaga keuangan lain kepada bank.
- 3) Dana yang berasal dari masyarakat. Sumber ini sering disebut dana pihak ketiga yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk giro, deposito dan tabungan.³⁶

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu atau pernah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian yang ada tersebut digunakan sebagai landasan maupun perbandingan untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi penyaluran dana pada perbankan syariah.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Suci Annisa, Dedi Fernanda	Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015	DPK, CAR, NPF, ROA, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.	Uji F dengan variabel DPK, NPF, CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah, kemudian Uji T

³⁶ Irham Fahmi, Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi (Bandung, Alfabeta 2014), h. 52-53.

				<p>dengan variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel mudharabah dan musyarakah, variabel CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel mudharabah namun pada variabel musyarakah CAR tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap variabel mudharabah dan musyarakah, dan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				mudharabah dan musyarakah. ³⁷
2	Chairul Anwar, Muhammad Miqdad	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012	DPK, CAR, ROA, dan Pembiayaan Mudharabah.	Bahwa variabel DPK, CAR, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah bank umum syariah. Secara persial variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Sedangkan variabel CAR dan ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. ³⁸

³⁷ Suci Annisa dan Dedi Fernanda, "Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, vol. 19 No. 2, Juli 2017.

³⁸ Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012," *Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol 1 No. 1, Februari 2017.

3	Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening.	DPK, CAR, NPF, Provitabilitas dan Variabel Intervening (variabel mediasi) sebagai variabel pembiayaan.	Secara persial variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan. Dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan. Selanjutnya variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. ³⁹
---	-----------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

³⁹Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening," vol 5 No. 4 Tahun 2016, h. 9.

4	Yuyun Hanifatusa, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017.	Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA), dan Pembiayaan Mudharabah.	Variabel DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Variabel NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Dan variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. ⁴⁰
---	-----------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah penulis hanya meneliti dua faktor internal yaitu Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari periode 2015-2019. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang Return On Asset (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari periode 2008-2015.

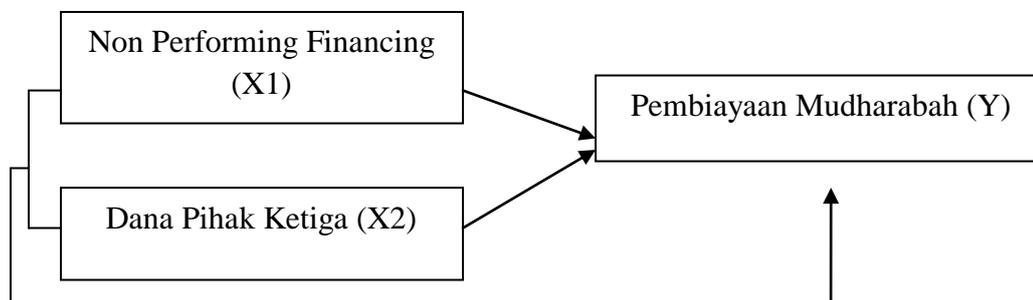
C. Kerangka Berfikir

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu: Non Performing Financing (X1)

⁴⁰Yuyun Hanifatusa, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017”, E-JRA vol. 08 No. 03 Februari 2019.

dan Dana Pihak Ketiga (X2). Dan variabel terikatnya yaitu: Pembiayaan Mudharabah (Y). Serta Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah Non Performing Financing memiliki pengaruh pada pembiayaan mudharabah di bank umum syariah ?, (2) Apakah Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan dalam pembiayaan mudharabah di bank umum syariah ?, (3) Bagaimana Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga pengaruhnya secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah di bank umum syariah?.

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴¹ Pertanyaan atau dugaan yang masih bersifat sementara yang kebenarannya masih belum pasti terjadi, sehingga perlu diuji kebenarannya. Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀₁ = Non Performing Financing tidak memiliki pengaruh pada pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah.

⁴¹ Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 64.

- Ha1 = Non Performing Financing memiliki pengaruh pada pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah.
- Ho2 = Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh signifikan dalam pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah.
- Ha2 = Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan dalam pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah.
- Ho3 = Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah di Bank Umum Syariah.
- Ha3 = Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah di Bank Umum Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh dari Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan mudharabah. Data penelitian ini dianalisis menggunakan software SPSS.

B. Sumber Data dan Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Data ini bersumber dari laporan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia, adapun periode yang akan diteliti yaitu data bulanan dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independent dan 1 variabel dependent. Variabel independent yaitu Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga. Dan variabel dependent yaitu pembiayaan mudharabah.

⁴² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017), h.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulanan/ Mingguan Tahun 2020																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal																									■			
5	Pengumpulan Data																											■	
6	Bimbingan Skripsi																											■	
7	Sidang Skripsi																											■	■

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Senada dengan pendapat Sugiono yang mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang datanya diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id yang terdapat dalam Statistik Perbankan Syariah di Indonesia. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Bank Indonesia pada tahun 2015-2019.

⁴³Kasmadi, SST. M.Pd, dan Nia Siti Sunariah, M.Pd, Panduan Modren Penelitian Kuantitatif (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), h. 65.

Tabel 3.2
Daftar Nama Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Syariah
4	PT. Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia dan datanya sudah tersaji secara lengkap di dalam Bank Umum Syariah. Datanya diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), yang terdapat di Statistik Perbankan Syariah (SPS) pada periode 2015-2019 yang berjumlah 14 populasi. Data dalam penelitian ini merupakan data populasi dalam bentuk data sekunder dari seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁴ Penentuan sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi dan

⁴⁴Sugiono, Statistik Untuk Penelitian, cet. Ke 5 (Bandung: Alfabeta, 2014), h.62.

kesanggupan peneliti untuk menjangkaunya.⁴⁵ Adapun sampel pada penelitian ini adalah data bulanan dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019. Variabel dalam penelitian ini adalah Non Performing Financing (X1), Dana Pihak Ketiga (X2) dan Pembiayaan Mudharabah (Y).

3. Teknik Penarikan Sampel

Persyaratan utama adalah bahwa sampel harus mampu mewakili populasi secara keseluruhan. Secara garis besar, metode penentuan jumlah sampel terdiri dari dua cara yaitu metode acak (random sampling) dan tidak acak (non random sampling).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau segala yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Variabel terikat (variabel dependent), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Mudharabah (Y).
2. Variabel bebas (variabel independent), yaitu variabel yang menjadi pengaruh atau penyebab berubahnya variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu pengaruh Non Performing Financing (X1) dan pengaruh Dana Pihak Ketiga (X2).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi variabel penelitian. Adapun devinisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel Dependent (variabel terikat)

⁴⁵ Dr. Widodo, Metodologi Penelitian (Depok : Rajawali Pers, 2019), h. 69.

- a. Pembiayaan Mudharabah adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, salah satu pembiayaan yang dikenal di bank syariah adalah pembiayaan mudharabah yang menggunakan akad kerjasama. Akad kerjasama digunakan oleh bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah guna menjalankan usaha dengan melakukan penyertaan modal bagi usaha.
- 2) Variabel Independent (variabel bebas)
- a. Non Performing Financing adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh bank Indonesia katagori yang termasuk dalam Non Performing Financing adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.
 - b. Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat yang akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor rill melalui penyaluran kredit.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung yang artinya pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang akan diteliti. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mencatat dan mengkaji data skunder yang berupa laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah tahun 2015 sampai tahun 2019 yang datanya diperoleh melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang berupa

laporan bulanan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2015 sampai 2019 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

H. Teknis Analisis Data

Metode analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Salah satu metode analisis data yang dapat diandalkan dalam penelitian adalah formula statistik. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.⁴⁶ Uji ini menguji apakah pengamatan distribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan Kolmogrov Smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitas. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, yaitu:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent).⁴⁸ Jika dalam model regresi yang terbentuk dalam korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinearitas.⁴⁹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam

⁴⁶Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *spss vs Lisrel : sebuah pengantar aplikasi untuk riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 53.

⁴⁷Azuar dll, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014), h. 161.

⁴⁸Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, h.107.

⁴⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, h.81.

regresi dapat dilihat dari nilai TOL (Value Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bila Tolerance > 0,10 tidak terjadi multikolinearitas dan bila Tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas dan bila VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.⁵⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterosdastisitas.⁵¹

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁵²

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel-variabel lain yang diketahui. Regresi linier berganda, digunakan untuk meramalkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan akad bagi hasil. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

⁵⁰Imam Gozali, h. 108.

⁵¹Dr. Widodo,h. 80.

⁵² Zainatullaila, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Akad Bagi Hasil", vol. 1, No.1, 2018, h.137.

Keterangan : Y = Variabel Dependent (Pembiayaan Mudharabah)

X1= Variabel Independent (Non Performing Financing)

X2= Variabel Independent (Dana Pihak Ketiga)

a = Konstanta (Nilai Y jika X1, X2 = Nol)

b = Koefisien Regresi (Nilai meningkat atau menurun)

e = Error.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.⁵³ Jika nilai determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.⁵⁴

4) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji $t < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Kriteria pengujian pada uji t, yaitu:⁵⁵

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simulta terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan

⁵³ Imam Gozali, h. 98.

⁵⁴ Muchson, Statistik Deskriptif, (Guepedia: Jakarta, 2011), h. 259.

⁵⁵ Suliyanto, h. 161.

maka masuk dalam kategori tidak cocok atau non fit.⁵⁶ Cara pengujian dalam uji F adalah dengan menggunakan variabel yang disebut dengan tabel ANOVA (Analysis Of Variance) dengan melihat nilai signifikan, $\text{Sig} < 0,05$. Pengambilan keputusan : Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak jika variance sama, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak jadi variance berbeda.⁵⁷

⁵⁶ Suliyanto, h. 55.

⁵⁷ Imam Gozali, h. 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

a) Sejarah Bank Syariah

Perkembangan institusi keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Beberapa badan usaha pembiayaan non bank telah didirikan sebelum tahun 1992 yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah.

Kebutuhan masyarakat tersebut telah terjawab dengan terwujudnya system perbankan yang sesuai syariah. Pemerintah telah memasukkan kemungkinan tersebut dalam undang-undang yang baru. Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan secara plisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya Bank Syariah di Indonesia Periode 1992 sampai 1998.

Tahun 1998 muncul UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No.77 Tahun 1992 tentang perbankan. Perubahan UU tersebut menimbulkan beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan Bank syariah. Undang-undang tersebut telah mengatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi Bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi Bank Syariah.⁵⁸

⁵⁸Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol.01, No.02, Juli 2015

b) VisidanMisi Bank Syariah

a) Visi Bank Syariah

Terwujudnya system perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual.

b) Misi Bank Syariah

Mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sector rill kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi rill dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

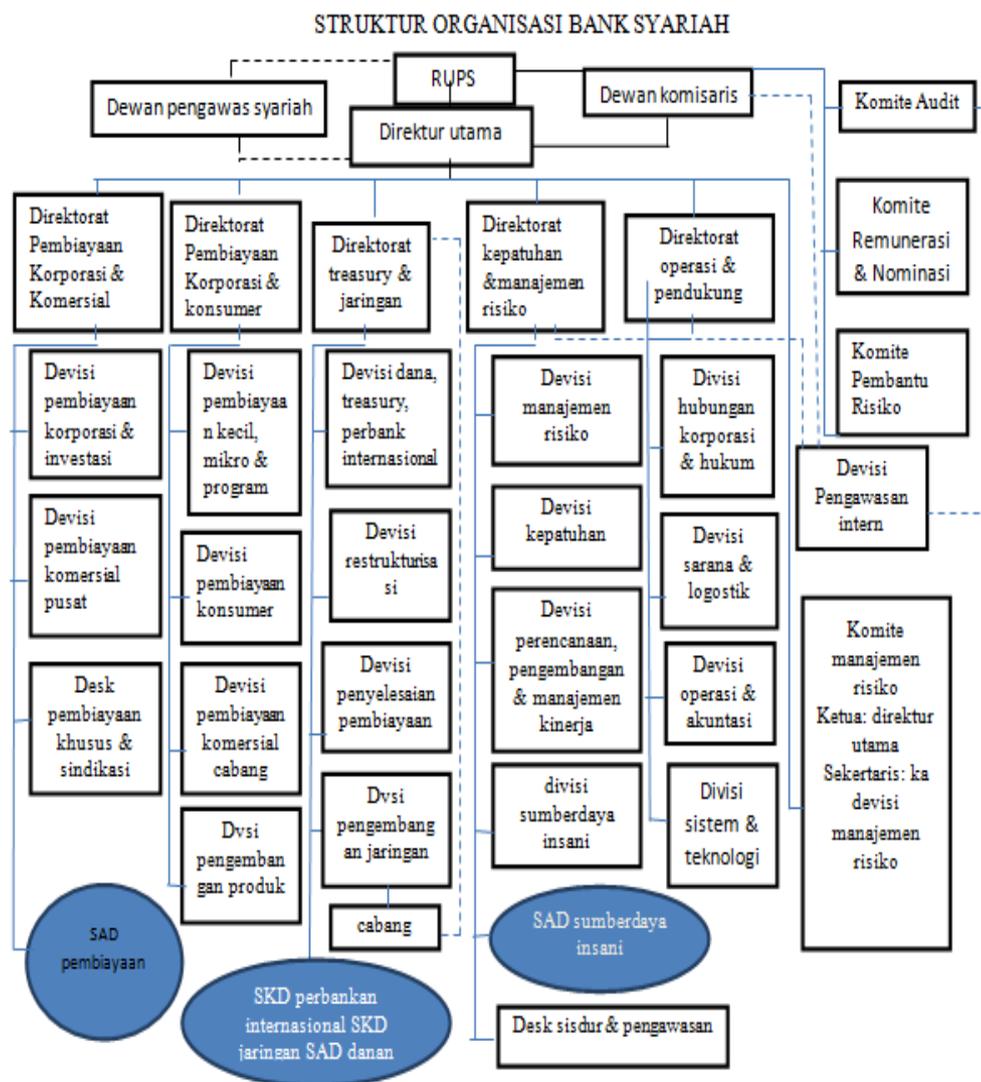
c) Tujuan Bank Syariah

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi ummat agar bermuamalat secara islam khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek-praktek riba dan usaha lain yang mengandung ghoror.
- 2) Untuk menciptakan keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup ummat dengan jalan membuka peluang berusaha lebih besar terutama kelompok miskin yang di arahkan pada produksi yang lebih produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah dalam mengetaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol kebersamaannya dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan program pengembangan usaha bersama.
- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktifitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi yang diakibatkan

adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.

- 6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non syariah.⁵⁹

c) Struktur Organisasi Bank Syariah



⁵⁹ <https://ekonomiislam96.blogspot.com>

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel independent (bebas) yaitu Non Performing Financing sebagai (X1) dan Dana Pihak Ketiga sebagai (X2), dan satu variabel dependent (terikat) yaitu Pembiayaan Mudharabah sebagai (Y). Data pada penelitian ini diperoleh dari seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 22, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

C. Penyajian Data

Tabel 4.1
Perkembangan Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah (Miliaran Rupiah)	Dana Pihak Ketiga (Miliaran Rupiah)	Non Performing Financing (Persen)
2015	Januari	8.178	153.552	5,56
	Februari	8.070	152.128	5,83
	Maret	7.968	152.930	5,49
	April	8.037	152.308	5,20
	Mei	8.041	151.590	5,44
	Juni	8.566	150.115	5,09
	Juli	8.583	152.367	5,30
	Agustus	8.477	151.976	5,30
	September	8.367	153.730	5,14
	Oktober	8.214	154.128	5,16
November	8.003	155.376	5,13	

	Desember	7.979	162.887	4,84
2016	Januari	7.806	161.487	5,46
	Februari	7.613	161.669	5,59
	Maret	7.552	160.925	5,35
	April	7.561	161.150	5,48
	Mei	8.103	161.480	6,17
	Juni	8.422	164.085	5,68
	Juli	8.094	165.448	5,32
	Agustus	7.912	166.433	5,55
	September	8.001	187.285	4,67
	Oktober	7.880	188.227	4,80
	November	7.688	190.862	4,68
	Desember	7.577	194.066	4,42
2017	Januari	7.336	193.896	4,72
	Februari	7.146	196.534	4,78
	Maret	7.266	201.418	4,61
	April	7.136	201.418	4,82
	Mei	7.200	207.689	4,75
	Juni	7.756	211.031	4,47
	Juli	7.782	215.915	4,50
	Agustus	7.662	214.473	4,49
	September	7.434	220.845	4,41
	Oktober	7.043	220.845	4,91
	November	6.959	221.754	5,27
	Desember	6.584	227.191	4,77
2018	Januari	6.211	227.884	5,21
	Februari	5.936	227.934	5,21
	Maret	6.333	232.057	4,56
	April	6.402	232.005	4,84
	Mei	6.577	228.152	4,86

	Juni	6.175	227.211	3,83
	Juli	6.042	228.711	3,92
	Agustus	5.840	228.498	3,95
	September	5.612	240.197	3,82
	Oktober	5.869	239.155	3,95
	November	5.699	240.839	3,93
	Desember	5.477	246.362	3,26
2019	Januari	5.307	243.874	5,21
	Februari	5.203	245.672	5,21
	Maret	5.229	248.266	4,56
	April	5.282	247.811	4,84
	Mei	5.427	245.820	4,86
	Juni	5.225	255.727	3,83
	Juli	5.027	256.768	3,92
	Agustus	5.051	254.707	3,95
	September	5.177	258.325	3,82
	Oktober	4.941	267.809	3,95
	November	5.056	266.431	3,93
	Desember	5.413	278.405	3,26

Didalam penelitian ini penulis juga menyajikan tabel deskriptif statistik untuk melihat data tertinggi dan terendah dari variabel bebas yaitu Non Performing Financing (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) serta variabel terikat yaitu Pembiayaan Mudharabah (Y), yang sudah diolah menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.2
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	60	3.26	6.17	4.7638	.65164
DPK	60	150.115	278.405	205.13055	39.276049
PEM.MUDHARABAH	60	4.941	8.583	6.90845	1.175852
Valid N (listwise)	60				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai maksimum dari variabel bebas yaitu Non Performing Financing sebesar 6.17 sedangkan nilai minimumnya sebesar 3.26 dan nilai maksimum Dana Pihak Ketiga sebesar 278.405 sedangkan nilai minimumnya sebesar 150.115. Kemudian untuk nilai maksimum dari variabel terikat yaitu Pembiayaan Mudharabah sebesar 8.583 dan nilai maksimumnya sebesar 4.941.

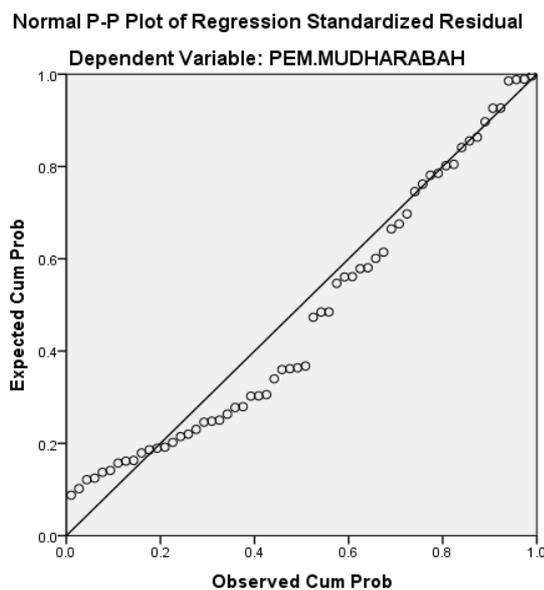
D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi klasik.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa seluruh data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bila Tolerance > 0,10 tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.⁶⁰

⁶⁰Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate Denfan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.768	1.029		13.386	.000		
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance $0.416 > 0.1$ dan nilai VIF $2.402 < 10$, maka antara variabel Non Performing Financing (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel bebas.

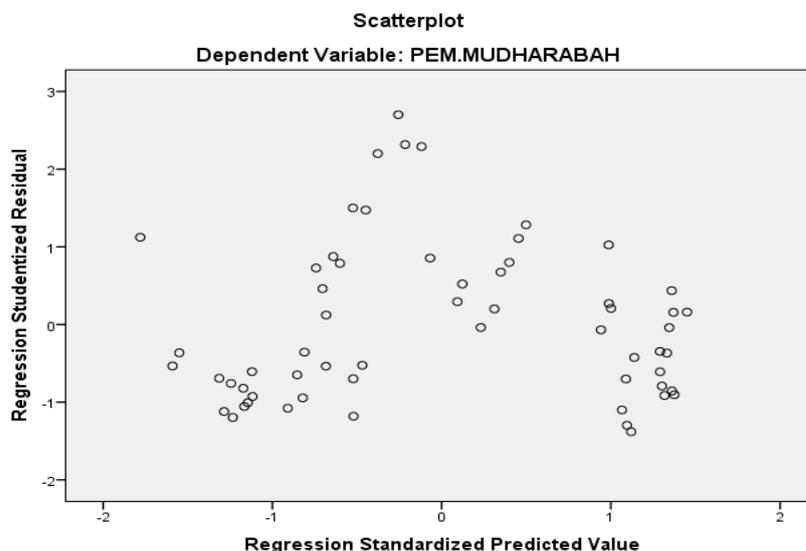
c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidanya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶¹

⁶¹Zainatullaika, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Akad Bagi Hasil," vil. I, No.1, 2018,h.13.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa, titik menyebar secara merata dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada gambar diatas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Dimana:

Y = Pembiayaan mudharabah

a = Konstanta (nilai Y jika X1, X2 = Nol)

bx1 = Besar koefisien dari variabel Non Performing Financing

bx2 = Besar koefisien dari variabel Dana Pihak Ketiga

e = eror

Tabel 4.4
Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.768	1.029		13.386	.000		
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan dari regresi linier berganda yang dapat di simpulkan adalah:

$$Y = 13.768 + (-0,155) X1 + (0,030) X2$$

Adapun keterangan dari regresi linier berganda yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) mempunyai regresi linier berganda sebesar 13.768, artinya jika variabel Non Performing Financing (X1) dan DPK (X2) dianggap nol, maka Pembiayaan mudharabah (Y) sebesar 13.768.
- 2) Non Performing Financing (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar - 0,155 artinya bahwa setiap kenaikan variabel NPF sebesar 1% maka akan terjadi penurunan Pembiayaan mudharabah (Y) sebesar -15,5%
- 3) Dana Pihak Ketiga (X2) mempunyai koefisien regresi 0,030 artinya bahwa setiap kenaikan variabel DPK sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan Pembiayaan mudharabah (Y) sebesar 3%.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent.⁶²

Berikut hasil uji statistiknya :

⁶²Muchson, Statistik Deskriptif, (Guepedia: Jakarta, 2011), h.259.

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.870	.865	.431621	.332

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.933 atau 93,3% yang berarti bahwa hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang kuat. Nilai R Square sebesar 0,870 yang menunjukkan bahwa variabel NPF dan DPK memiliki nilai sebesar 87%.

d) Uji Hipotesis**1) Uji Parsial (Uji T)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh variabel independent (Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga) terhadap variabel dependent (Pembiayaan Mudharabah). Data tersebut diuji dengan bantuan software SPSS. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.768	1.029		13.386	.000		
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Berdasarkan data pada tabel uji T diatas dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel independent yang ada pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap variabel dependent.

Kriteria pengujian pada uji T, sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$.

1. Pengaruh variabel Non Performing Financing (X1) terhadap variabel Pembiayaan Mudharabah (Y). T_{hitung} Non Performing Financing = -1,161 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-1,161 < 2,00247$, nilai signifikan $0,251 > 0,05$. Maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti variabel Non Performing Financing (X1) secara persial berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Mudharabah.
2. Pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap variabel Pembiayaan Mudharabah (Y). T_{hitung} Dana Pihak Ketiga = 13.457 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $13.457 > 2,00247$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X2) secara persial memiliki pengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok.⁶³ Hasil uji F dapat dilihat pada tabel SPSS berikut ini:

Tabel 4.7

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.956	2	35.478	190.439	.000 ^b
	Residual	10.619	57	.186		
	Total	81.575	59			

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

⁶³Sulianto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS.

Untuk menguji hipotesis diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ sebagai berikut : $F_{tabel} = n - k - 1 = 60 - 2 - 1 = 57$. $F_{hitung} = 190.439$ dan $F_{tabel} = 4,01$. Berdasarkan hasil uji diatas, nilai F_{hitung} Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 190.439 dan F_{tabel} sebesar 4,01. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $190.439 > 4,01$. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pembiayaan Mudharabah.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Non Performing Financing (X1) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y)

Hasil perhitungan dari uji t menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah yang di tunjukkan dengan T_{hitung} dari variabel NPF lebih kecil dari T_{tabel} ($-1,161 < 2,00247$) dengan profitabilitas ($0,251 > 0,05$). Berarti hipotesis yang menyatakan NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah. Karena semakin tinggi nilai NPF maka akan memberikan pengaruh negatif terhadap pembiayaan yang berupa turunnya jumlah pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank.

Dari hasil penelitian dapat dilihat adanya persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nugraha dengan judul “Pengaruh ROA, NPF, BOPO Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BUS dan UUS di Indonesia Periode 2010-2013”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hasil yang juga menyatakan bahwa Non Performing Financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah.

2. Dana Pihak Ketiga (X2) Terhadap Pembiayaan Mudharabah(Y).

Hasil perhitungan dari uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Mudharabah. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh melalui T_{tabel} dengan ketentuan $N - 3 = 60 - 3 = 57$, maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($13.457 > 2,00247$) dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Dari hasil penelitian dapat dilihat adanya persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hasil yang juga menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah.

3. Non Performing Financing (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y).

Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F_{hitung} Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 190.439 dan F_{tabel} sebesar 4,01. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $190.439 > 4,01$. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Dari hasil penelitian dapat dilihat adanya persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuyun Hanifatusa, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan

Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hasil yang juga menyatakan bahwa Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada didalam skripsi ini, yang membahas tentang “Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa Non Performing Financing (X1), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y), yang di tunjukkan dengan nilai T_{hitung} dari variabel Non Performing Financing lebih kecil dari T_{tabel} ($-1,161 < 2,00247$) dengan profitabilitas ($0,251 > 0,05$).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (X2), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y), Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh melalui T_{tabel} dengan ketentuan $N- 3 = 60 - 3 = 57$, maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($13.457 > 2,00247$) dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa Non Performing Financing (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y). Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F_{hitung} Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 190.439 dan F_{tabel} sebesar 4,01. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $190.439 > 4,01$. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disampaikan oleh penulis didalam skripsi ini yang berjudul tentang “Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”, adapun saran yang akan disampaikan penulis didalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Perbankan diharapkan dapat meningkatkan Dana Pihak Ketiga melalui program penghimpunan dana yang lebih bervariasi sehingga pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan dapat memiliki manfaat bagi kehidupan umat. Tetapi harus berhati-hati untuk memberikan pembiayaan mudharabah agar Non Performing Financing tidak bertambah dan solusi untuk meminimalisir resiko terjadinya NPF adalah dengan memberikan pembiayaan dan penyaluran dana yang tepat kepada para masyarakat yang ingin melakukan pinjaman di bank tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin menganalisis faktor-faktor internal seperti Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang ada didalam skripsi ini, diharapkan untuk menambahkan faktor-faktor lain seperti CAR (Capital Adequacy Ratio) dan Return On Asset (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi ketiga*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Azuar dll, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*, Medan: Umsu Press, 2014.
- Agus Marimin, et.al, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol.01, No.02, Juli 2015.
- Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012,” *Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol 1 No. 1, Februari 2017.
- Dr. Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2012.
- Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE., M.Si: *Risiko Bank Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Oktober 2015.
- Dr. Widodo, *Metodologi Penelitian*, Depok : Rajawali Pers, 2019.
- Fitri Fadilah dan Indri Yuliafitri, “Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan Dan Non Pemisah Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,” *dalam Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 9 No. 1 Januari – Juni 2018.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *spss vs Lisrel : sebuah pengantar aplikasi untuk riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- <https://www.ojk.go.id>
- [https://melatifsunggukuat.blogspot.com/2017/12/ayat-hadist-ekonomi mudharabah.html](https://melatifsunggukuat.blogspot.com/2017/12/ayat-hadist-ekonomi-mudharabah.html)
- Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung, Alfabeta 2014.

- Kasmadi, SST. M.Pd, dan Nia Siti Sunariah, M.Pd, *Panduan Modren Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014).
- Khotibul Umam, S.H., LL.M., *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, cet. I, h. 218-219.
- Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, “Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012,” dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. II No. 4 Oktober 2014.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Bandung* :CV Pustaka Setia, 2012.
- Muhammad Nurdin, Pengaruh Inflasi, NPF, dan DPK Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2013-2017, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2017.
- Muhammad Ghafur W. Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah, Yogyakarta : Biruni Press, 2007.
- Nur Gilang Giannini, “Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” vol . II.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Rina Destiana, “Analisis Dana Pihak Ketiga dan Rasio Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Logika*, Vol XVII, No. 2, Agustus 2016.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*.
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, cet. Ke 5, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suci Annisa dan Dedi Fernanda, "Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, vol. 19 No. 2, Juli 2017.
- Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening," vol 5 No. 4 Tahun 2016.
- Zainatullaila, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Akad Bagi Hasil ", vol.1, No. 1, 2018.
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisir, 2009).

LAMPIRAN



Unggul Guru & Tenaga
Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

16 Ramadhan 1441 H
09 Mei 2020M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fivi Sri Miranti
Npm : 1601270042
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,41
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2019	<i>Mea</i> <i>9/5 20/</i>	<i>Selamat Polak MA</i>	<i>[Signature]</i>
2	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2018-2019	<i>—</i>	<i>—</i>	<i>—</i>
3	Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2019	<i>—</i>	<i>—</i>	<i>—</i>

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]

Fivi Sri Miranti

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

SURAT PERNYATAAN

Nama : Fivi Sri Miranti
NPM : 1601270042
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Mudarabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan (Lampiran).

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Oktober 2020

Diketahui,
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag., MA

Yang Menyatakan



Fivi Sri Miranti



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Fivi Sri Miranti
Npm : 1601270042
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/7 2020	1) Perbaiki LBM 2) Sesuaikan Identifikasi Masalah		
28/7 2020	1) LBM di sesuaikan dgn judul 2) Tampilkan data di LBM 3) Identifikasi Masalah di sederhanakan. buat kalimat negatif		
5/8 2020	1). Identifikasi Masalah, perlu di perkuat kembali		

Medan, 5-9-2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Fivi Sri Miranti
Npm : 1601270042
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/8 2020	1) Babasan dan Rumusan harus jelas. Semaksimal dan Identifikasi dan L.B.N.		
11/8 2020	1) data filiasi masalah sudah sesuai dengan U.S.A. 2) Tujuan penelitian dirumuskan dengan rumus masalah. 1) di. Rumus dan Tujuan. 2) rangkai ke Bab II dan III		

Medan, 5-9-2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Fivi Sri Miranti
Npm : 1601270042
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/8/2020	1. populasi & pojelas dari Bus yg ada. 2. sampel yg di susun dan dgn tingkat error yg di gunakan.		
27/8/2020	1. data kelas kans karssten. 2. sampel jumlah Total Sampel koreksi koreksi 14 populasi.		

Medan, 29. 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, S.Ag, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Fivi Sri Miranti
Npm : 1601270042
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/9/2020	Doc. untuk skripsi		

Medan, 5-9-2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, S.Ag, MA



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Fivi Sri Miranti
 Npm : 1601270042
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019
Bab I	Perbaiki tujuan penelitian
Bab II	Perbaiki kerangka pemikiran, kemudian narasikan kerangka pemikiran tersebut
Bab III	Perbaiki sampel penelitian yang dilakukan, spesifikasikan
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

Pembimbing

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)



Unggul Beramal & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Fivi Sri Miranti
 Npm : 1601270042
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembimbing

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Fivi Sri Miranti
Npm : 1601270042
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/10/2020	1) pabalan & pabanki 2) keuangan & proyek 3) lanjut ke bab 5 dst.		present
19/10/2020	1) pembukaan pabanki & sel. ke legal 2) Tambahan data 3) paraf & revisi		present

Medan, 23. 10. 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Jika menjabat surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Fivi Sri Miranti
 Npm : 1601270042
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/10 2020	1. Kesimpulan di semester ke bertujuh 2. Daftar pustaka di pustaka	<i>[Signature]</i>	pelatihan
22/10 2020	Kesimpulan pustaka ke-2 dan sebelum ke-2 di pustaka	<i>[Signature]</i>	
23/10 2020	ACC - 23/10/2020 -16	<i>[Signature]</i>	

Medan, 22-10 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

**Perkembangan Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga
Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di
Indonesia Periode 2015-2019**

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah (Miliaran Rupiah)	Dana Pihak Ketiga (Miliaran Rupiah)	Non Performing Financing (Persen)
2015	Januari	8.178	153.552	5,56
	Februari	8.070	152.128	5,83
	Maret	7.968	152.930	5,49
	April	8.037	152.308	5,20
	Mei	8.041	151.590	5,44
	Juni	8.566	150.115	5,09
	Juli	8.583	152.367	5,30
	Agustus	8.477	151.976	5,30
	September	8.367	153.730	5,14
	Oktober	8.214	154.128	5,16
	November	8.003	155.376	5,13
	Desember	7.979	162.887	4,84
2016	Januari	7.806	161.487	5,46
	Februari	7.613	161.669	5,59
	Maret	7.552	160.925	5,35
	April	7.561	161.150	5,48
	Mei	8.103	161.480	6,17
	Juni	8.422	164.085	5,68
	Juli	8.094	165.448	5,32
	Agustus	7.912	166.433	5,55
	September	8.001	187.285	4,67
	Oktober	7.880	188.227	4,80
	November	7.688	190.862	4,68

	Desember	7.577	194.066	4,42
2017	Januari	7.336	193.896	4,72
	Februari	7.146	196.534	4,78
	Maret	7.266	201.418	4,61
	April	7.136	201.418	4,82
	Mei	7.200	207.689	4,75
	Juni	7.756	211.031	4,47
	Juli	7.782	215.915	4,50
	Agustus	7.662	214.473	4,49
	September	7.434	220.845	4,41
	Oktober	7.043	220.845	4,91
	November	6.959	221.754	5,27
	Desember	6.584	227.191	4,77
2018	Januari	6.211	227.884	5,21
	Februari	5.936	227.934	5,21
	Maret	6.333	232.057	4,56
	April	6.402	232.005	4,84
	Mei	6.577	228.152	4,86
	Juni	6.175	227.211	3,83
	Juli	6.042	228.711	3,92
	Agustus	5.840	228.498	3,95
	September	5.612	240.197	3,82
	Oktober	5.869	239.155	3,95
	November	5.699	240.839	3,93
	Desember	5.477	246.362	3,26
2019	Januari	5.307	243.874	5,21
	Februari	5.203	245.672	5,21
	Maret	5.229	248.266	4,56
	April	5.282	247.811	4,84
	Mei	5.427	245.820	4,86

Juni	5.225	255.727	3,83
Juli	5.027	256.768	3,92
Agustus	5.051	254.707	3,95
September	5.177	258.325	3,82
Oktober	4.941	267.809	3,95
November	5.056	266.431	3,93
Desember	5.413	278.405	3,26

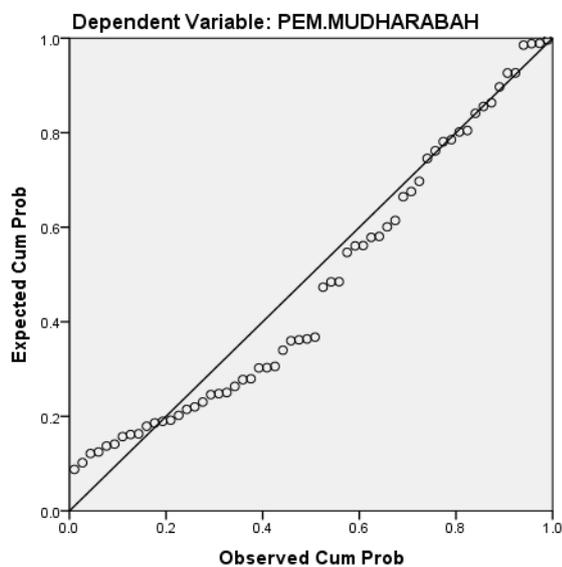
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	60	3.26	6.17	4.7638	.65164
DPK	60	150.115	278.405	205.13055	39.276049
PEM.MUDHARABAH	60	4.941	8.583	6.90845	1.175852
Valid N (listwise)	60				

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

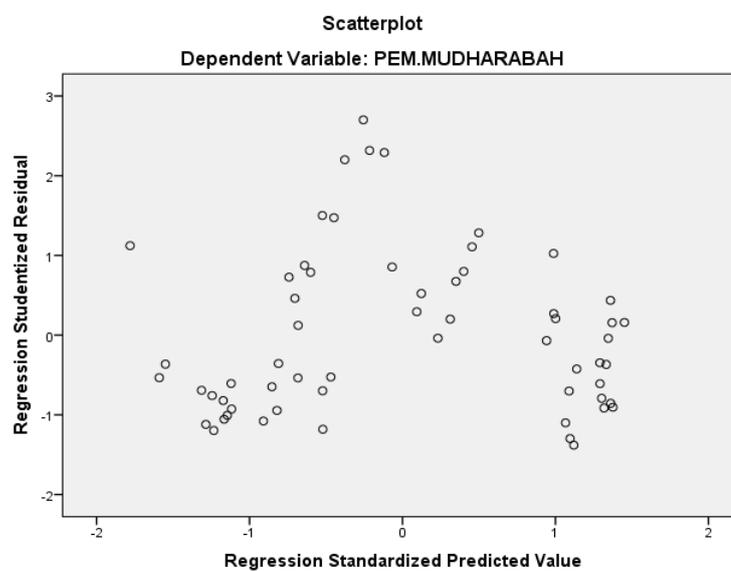


Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	13.768	1.029				13.386
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Uji Heteroskedastisitas



Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	13.768	1.029				13.386
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.870	.865	.431621	.332

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.768	1.029		13.386	.000		
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.956	2	35.478	190.439	.000 ^b
	Residual	10.619	57	.186		
	Total	81.575	59			

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF



Unggul Berakhlak & Berprestasi
Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

16 Ramadhan 1441 H
09 Mei 2020M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fivi Sri Miranti
Npm : 1601270042
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,41
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2019	<i>Mea. 9/5 20/20</i>	<i>Selamat Polak MA.</i>	<i>[Signature]</i>
2	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2018-2019	<i>—</i>	<i>—</i>	<i>—</i>
3	Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2019	<i>—</i>	<i>—</i>	<i>—</i>

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]

Fivi Sri Miranti

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Perkembangan Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah (Miliaran Rupiah)	Dana Pihak Ketiga (Miliaran Rupiah)	Non Performing Financing (Persen)
2015	Januari	8.178	153.552	5,56
	Februari	8.070	152.128	5,83
	Maret	7.968	152.930	5,49
	April	8.037	152.308	5,20
	Mei	8.041	151.590	5,44
	Juni	8.566	150.115	5,09
	Juli	8.583	152.367	5,30
	Agustus	8.477	151.976	5,30
	September	8.367	153.730	5,14
	Oktober	8.214	154.128	5,16
	November	8.003	155.376	5,13
	Desember	7.979	162.887	4,84
2016	Januari	7.806	161.487	5,46
	Februari	7.613	161.669	5,59
	Maret	7.552	160.925	5,35
	April	7.561	161.150	5,48
	Mei	8.103	161.480	6,17
	Juni	8.422	164.085	5,68
	Juli	8.094	165.448	5,32
	Agustus	7.912	166.433	5,55
	September	8.001	187.285	4,67
	Oktober	7.880	188.227	4,80
	November	7.688	190.862	4,68

	Desember	7.577	194.066	4,42
2017	Januari	7.336	193.896	4,72
	Februari	7.146	196.534	4,78
	Maret	7.266	201.418	4,61
	April	7.136	201.418	4,82
	Mei	7.200	207.689	4,75
	Juni	7.756	211.031	4,47
	Juli	7.782	215.915	4,50
	Agustus	7.662	214.473	4,49
	September	7.434	220.845	4,41
	Oktober	7.043	220.845	4,91
	November	6.959	221.754	5,27
	Desember	6.584	227.191	4,77
2018	Januari	6.211	227.884	5,21
	Februari	5.936	227.934	5,21
	Maret	6.333	232.057	4,56
	April	6.402	232.005	4,84
	Mei	6.577	228.152	4,86
	Juni	6.175	227.211	3,83
	Juli	6.042	228.711	3,92
	Agustus	5.840	228.498	3,95
	September	5.612	240.197	3,82
	Oktober	5.869	239.155	3,95
	November	5.699	240.839	3,93
	Desember	5.477	246.362	3,26
2019	Januari	5.307	243.874	5,21
	Februari	5.203	245.672	5,21
	Maret	5.229	248.266	4,56
	April	5.282	247.811	4,84
	Mei	5.427	245.820	4,86

Juni	5.225	255.727	3,83
Juli	5.027	256.768	3,92
Agustus	5.051	254.707	3,95
September	5.177	258.325	3,82
Oktober	4.941	267.809	3,95
November	5.056	266.431	3,93
Desember	5.413	278.405	3,26

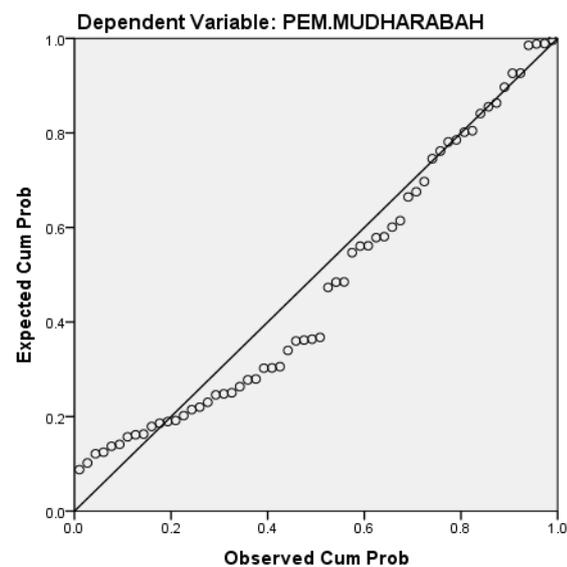
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	60	3.26	6.17	4.7638	.65164
DPK	60	150.115	278.405	205.13055	39.276049
PEM.MUDHARABAH	60	4.941	8.583	6.90845	1.175852
Valid N (listwise)	60				

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

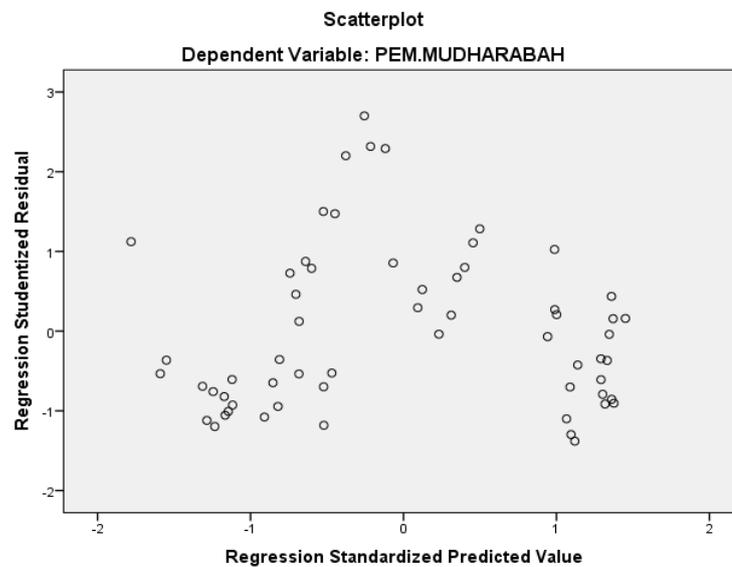


Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	13.768	1.029				13.386
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Uji Heteroskedastisitas



Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	13.768	1.029				13.386
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.870	.865	.431621	.332

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.768	1.029		13.386	.000		
NPF	-.155	.134	-.086	-1.161	.251	.416	2.402
DPK	.030	.002	.997	13.457	.000	.416	2.402

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.956	2	35.478	190.439	.000 ^b
	Residual	10.619	57	.186		
	Total	81.575	59			

a. Dependent Variable: PEM.MUDHARABAH

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																
Periode	2014			2015										Indicator		
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt		Nov	Des
Bank Umum Syariah																
<i>Sharia Commercial Bank</i>																
CAR (%)	15.25	15.66 ⁽¹⁾	15.74	14.16 ⁽¹⁾	14.38 ⁽¹⁾	14.43 ⁽¹⁾	14.50 ⁽¹⁾	14.37 ⁽¹⁾	14.09	14.47	15.05	15.15	14.96	15.31	15.02	CAR (%)
- Modal	18.437	19.521	19.585	19.888 ⁽¹⁾	20.566 ⁽¹⁾	20.847 ⁽¹⁾	21.015 ⁽¹⁾	21.131 ⁽¹⁾	21.301	21.624	22.100	22.666	22.616	23.494	23.409	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	120.871	124.626	124.405	140.294 ⁽¹⁾	143.019 ⁽¹⁾	144.505 ⁽¹⁾	144.957 ⁽¹⁾	147.058 ⁽¹⁾	151.157	149.449	146.835	145.628	151.204	153.446	155.894	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0.56 ⁽¹⁾	0.49	0.41	0.88	0.78	0.69	0.62	0.63	0.50	0.50	0.46	0.49	0.51	0.52	0.49	ROA (%)
- Laba	629 ⁽¹⁾	972	822	1.745	1.544	1.371	1.227	1.247	988	1.004	918	966	1.015	1.029	977	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	197.233 ⁽¹⁾	197.281	198.248	197.365	197.620	197.931	197.986	198.472	198.763	199.054	198.182	198.720	199.891	200.250	201.348	- Average Assets
NPF (%)	5.34	5.55	4.95	5.56	5.83	5.49	5.20	5.44	5.09	5.30	5.30	5.14	5.16	5.13	4.84	NPF (%)
- Non Performing Financing	3.79	3.55	3.38	3.81	4.00	3.81	3.69	3.85	3.62	3.72	3.49	3.40	3.33	3.40	3.19	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	7.868	8.232	7.320	8.118	8.504	8.078	7.659	8.057	7.676	7.903	7.915	7.763	7.754	7.737	7.456	- Non Performing Financing Net
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5.580	5.270	4.997	5.559	5.830	5.605	5.436	5.704	5.462	5.544	5.217	5.141	5.006	5.136	4.915	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	89.90	89.91	86.86	88.85	89.37	88.15	89.57	90.05	92.56	90.13	90.72	90.82	90.67	90.26	88.03	FDR (%)
- Pembayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.737	148.403	147.844	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.667	153.968	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	157.332	165.050	170.723	164.291	163.159	165.034	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.857	167.150	174.895	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	97.37 ⁽¹⁾	96.34 ⁽¹⁾	96.97 ⁽¹⁾	94.80	94.23	95.98	96.69	96.51	96.98	97.08	97.30	96.94	96.71	96.75	97.01	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	22.746 ⁽¹⁾	26.073 ⁽¹⁾	29.285 ⁽¹⁾	2.642	4.226	6.073	11.866	14.337	15.770	18.638	20.924	22.285	24.389	28.021	30.945	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	23.360 ⁽¹⁾	27.063 ⁽¹⁾	30.201 ⁽¹⁾	2.787	4.484	8.411	12.272	14.855	16.261	19.189	21.505	22.989	25.219	28.962	31.901	- Operations Income
Rentabilitas																Profitability
NOM (%)	0.43 ⁽¹⁾	0.62 ⁽¹⁾	0.52 ⁽¹⁾	0.97	0.86	0.75	0.68	0.69	0.55	0.56	0.48	0.52	0.55	0.57	0.52	NOM (%)
- Pendapatan Operasional	737 ⁽¹⁾	1.081 ⁽¹⁾	916 ⁽¹⁾	1.739	1.553	1.353	1.220	1.244	986	1.074	872	938	997	1.027	955	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	172.930 ⁽¹⁾	174.028 ⁽¹⁾	175.548 ⁽¹⁾	179.126	179.826	179.860	179.893	180.213	180.193	180.208	180.217	180.765	181.001	181.361	182.301	- Average Earning Assets
KAP																Earning Asset Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5.15 ⁽¹⁾	5.47 ⁽¹⁾	4.78 ⁽¹⁾	5.75	5.98	5.76	5.75	5.75	5.90	5.83	6.04	5.94	6.05	5.93	5.19	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	9.480	10.180	10.055	11.826	10.974	10.516	10.515	10.515	10.827	10.721	11.114	11.222	11.338	11.263	10.228	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	184.207	186.032	210.371	202.284	183.362	182.716	182.833	182.833	183.361	183.836	184.110	188.050	187.260	188.856	197.700	- Total Earning Assets
Liquiditas																Liquidity
Short Term Mismatch (%)	19.07	21.54	18.22	25.17	19.05	19.98	20.65	19.73	20.45	20.89	22.04	27.65	21.61	26.09	20.04	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	26.665	31.497	27.833	44.511	28.098	29.933	31.060	28.883	31.019	31.975	33.658	42.866	32.976	33.982	32.810	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	138.652	146.255	152.750	176.847	147.368	149.842	150.408	146.380	151.675	153.059	152.708	155.035	152.363	150.237	162.749	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil																Yield Proportion
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	52.72	52.82	52.91	51.81	51.80	52.28	51.87	51.90	51.73	51.20	50.73	50.81	50.18	50.00	50.35	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposit	85.976	87.172	90.333	85.112	84.515	86.285	85.289	85.309	84.232	84.666	83.475	84.563	83.221	83.572	88.053	- Non Core Deposits
- Total DPK	163.090	165.050	170.723	164.291	163.159	165.034	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.857	167.150	174.895	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	201.68	198.01	203.48	200.34	199.71	199.69	195.78	194.55	197.88	188.52	186.88	183.99	184.47	183.95	180.50	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.672	98.682	99.199	97.389	97.163	98.006	97.418	97.685	98.245	97.194	97.008	97.650	97.214	97.380	98.641	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.924	49.837	48.753	48.618	48.651	49.093	49.758	50.210	52.292	51.555	51.908	53.074	52.680	52.938	54.650	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi																Investment Proportion and Risk
Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembayaran (%)	32.83	33.40	32.85	33.17	33.25	33.25	33.72	33.89	34.68	34.66	34.89	35.27	35.23	35.33	35.81	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembayaran Basis Mudharabah	48.689	49.729	48.753	48.584	48.661	49.108	49.834	50.342	52.470	51.871	52.285	53.516	53.184	53.495	55.336	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembayaran	147.904	148.903	148.425	146.480	146.340	147.676	147.777	148.546	151.284	149.645	149.865	151.722	150.973	151.425	154.527	- Total Financing to Non Bank
Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	3.43	3.90	2.56	2.64	2.65	2.74	2.79	2.87	2.70	2.72	2.90	2.74	2.88	3.03	2.81	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)
- Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	1.672	1.938	1.250	1.282	1.291	1.348	1.388	1.444	1.419	1.412	1.518	1.468	1.534	1.622	1.557	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	48.689	49.729	48.753	48.584	48.661	49.108	49.834	50.342	52.470	51.871	52.285	53.516	53.184	53.495	55.336	- Total Mudharabah and Musyarakah

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 11a. Pembiayaan dan NPF berdasarkan Jenis Akad - Bank Umum Syariah (Financing and Non Performance Financing based on type of Shariah-compliant contract of Sharia Commercial Banks) Miliar Rp (Billion IDR)																
Indikator	2014			2015												Indikator
	Oktober	November	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1. Pembiayaan Bagi Hasil	49.689	49.729	49.753	49.584	49.661	49.108	49.834	50.342	52.470	51.871	52.265	53.516	53.184	53.495	53.338	1. Profit Sharing Financing
NPF	3.219	3.590	3.035	3.198	3.397	3.013	2.841	2.927	2.783	2.712	2.794	2.813	2.764	2.723	2.926	NPF
a. Mudharabah	8.751	8.608	8.424	8.178	8.070	7.988	8.037	8.041	8.566	8.583	8.477	8.367	8.214	8.003	7.979	a. Mudharabah
NPF	435	444	383	350	378	279	280	280	228	220	216	206	200	184	179	NPF
b. Musyarakah	39.881	41.061	40.278	40.359	40.550	41.104	41.773	42.300	43.904	43.288	43.809	45.149	44.970	45.492	47.357	b. Musyarakah
NPF	2.777	3.137	2.640	2.834	3.002	2.718	2.548	2.647	2.556	2.492	2.578	2.607	2.564	2.539	2.748	NPF
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	67	60	51	47	41	35	24	1	-	-	-	-	-	-	-	c. Other Profit Sharing Financing
NPF	7	9	11	14	17	16	14	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
2. Piutang	96.825	96.779	97.276	95.625	95.413	96.309	95.710	95.975	96.546	95.531	95.402	96.090	95.691	95.801	97.071	2. Receivables/Acceptables
NPF	4.558	4.616	4.274	4.912	5.101	5.059	4.813	5.120	4.883	5.180	5.112	4.939	4.981	5.005	4.520	NPF
a. Murabahah	90.808	90.989	91.867	90.521	90.507	91.367	91.074	91.532	92.223	91.378	91.371	92.145	91.992	92.289	93.642	a. Murabahah
NPF	4.287	4.347	4.040	4.613	4.772	4.740	4.481	4.770	4.531	4.831	4.785	4.637	4.698	4.798	4.397	NPF
b. Cerah	5.674	5.636	5.256	4.954	4.756	4.798	4.491	4.299	4.182	4.014	3.892	3.808	3.573	3.388	3.308	b. Cerah
NPF	252	250	218	267	299	293	306	324	327	326	303	280	269	193	111	NPF
c. Istisna'	142	154	153	150	150	144	146	144	142	140	138	136	126	124	120	c. Istisna'
NPF	19	19	17	32	30	26	26	26	24	24	23	22	14	14	12	NPF
3. Pembiayaan Sewa (jarah)	1.839	1.895	1.916	1.767	1.743	1.720	1.701	1.704	1.693	1.657	1.600	1.551	1.515	1.571	1.561	3. Jarah including Leasing receivables
NPF	91	25	11	8	6	6	6	10	10	10	10	10	9	9	10	NPF
a. Pembiayaan Sinoklas	233	235	231	211	210	204	199	193	188	184	179	175	169	165	160	a. Syndication Financing
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
b. Pembiayaan secara Channeling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Financing through Channeling
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
c. Pembiayaan secara Executing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Financing through Executing
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
d. Pembiayaan Sewa Lainnya	1.606	1.659	1.685	1.556	1.533	1.516	1.502	1.511	1.504	1.473	1.421	1.377	1.346	1.407	1.402	d. Other Jarah
NPF	91	25	11	8	6	6	6	10	10	10	10	10	9	9	10	NPF
4. Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4. Salam
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
Total Kredit	147.363	148.403	147.944	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	153.968	Total Financing
NPF	7.868	8.231	7.320	8.118	8.504	8.078	7.659	8.057	7.676	7.903	7.915	7.763	7.754	7.737	7.456	Total NPF

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 23a. Komposisi DPK Berdasarkan Golongan Nasabah - Bank Umum Syariah (Depositor Funds Composition Based on Depositor's Group of Sharia Commercial Bank) Miliar Rp (Billion IDR)																
Indikator	2014			2015												Indicator
	Oktober	November	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
Total Dana Pihak Ketiga	163.090	165.050	170.723	164.291	163.159	165.034	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.857	167.150	174.895	Total Third Party Fund
i. Rupiah	152.292	154.256	159.549	153.552	152.128	152.930	152.308	151.590	150.115	152.367	151.976	153.730	154.128	155.376	162.887	i. Rupiah
ii. Valas	10.698	10.793	11.173	10.739	11.030	12.105	12.092	12.785	12.701	13.011	12.585	12.703	11.730	11.774	12.008	ii. Foreign Exchange
1. Dana Pihak Ketiga Golongan Penduduk	162.079	163.970	169.747	163.143	162.143	163.994	163.419	163.458	161.857	164.470	163.694	165.566	164.973	166.096	173.850	1. Residents' Third Party Funds
a. Pemerintah	37.327	41.260	40.091	34.019	14.948	22.703	23.089	23.653	24.527	26.542	25.498	27.847	28.873	29.213	27.761	a. Government
i. Rupiah	33.673	37.593	36.364	30.360	14.407	21.619	21.876	22.215	22.884	24.044	23.265	25.211	27.005	27.414	25.324	i. Rupiah
ii. Valas	3.653	3.668	3.727	3.659	541	1.084	1.213	1.439	1.642	2.499	2.233	2.636	1.868	1.799	2.437	ii. Foreign Exchange
b. Swasta	124.751	122.710	129.656	129.124	147.196	141.291	140.330	139.805	137.330	137.929	138.196	137.719	136.099	136.883	146.089	b. Private Sector
1. Institusi Keuangan Non Bank	14.647	16.326	16.899	14.376	14.395	15.570	15.355	15.077	15.561	15.519	16.712	16.022	16.081	16.270	17.423	1. Non bank Financial Institutions
i. Rupiah	14.345	15.940	16.464	14.026	14.078	15.197	14.930	14.623	15.120	15.086	16.239	15.526	15.494	15.709	16.826	i. Rupiah
ii. Valas	301	386	415	350	316	373	424	455	441	433	473	496	597	560	597	ii. Foreign Exchange
2. Bukan Lembaga Keuangan (termasuk sektor swasta lainnya)	37.578	33.190	32.909	30.800	47.215	47.691	47.123	46.580	45.281	44.278	43.496	44.131	42.492	41.994	46.221	2. Non Financial Corporations (including Other Private Sector)
i. Rupiah	33.089	28.764	28.226	27.015	40.222	40.280	39.684	38.679	37.578	36.944	36.272	36.932	35.430	34.996	39.577	i. Rupiah
ii. Valas	4.509	4.426	4.683	3.784	6.994	7.411	7.439	7.900	7.702	7.334	7.225	7.199	7.062	6.988	6.644	ii. Foreign Exchange
3. Perorangan	72.526	73.193	79.848	83.948	85.586	78.030	77.853	78.148	76.488	78.132	77.988	77.566	77.526	78.629	82.446	3. Individuals
i. Rupiah	71.111	71.743	78.264	81.892	83.040	75.697	75.648	75.946	74.417	76.181	76.061	75.919	76.047	77.145	80.910	i. Rupiah
ii. Valas	1.415	1.450	1.584	2.056	2.545	2.333	2.205	2.202	2.072	1.951	1.926	1.647	1.479	1.485	1.536	ii. Foreign Exchange
2. Dana Pihak Ketiga Golongan Bukan Penduduk	1.011	1.080	976	1.148	1.015	1.040	980	917	960	908	866	867	885	1.045	2. Non Residents' Third Party Funds	
i. Rupiah	192	217	211	259	382	137	170	126	116	113	138	142	161	113	250	i. Rupiah
ii. Valas	819	863	764	889	634	903	811	790	844	795	728	725	724	941	795	ii. Foreign Exchange

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2016

Sharia Banking Statistics, December 2016

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																											
Periode	2014	2015	2016												Indicator												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des													
Bank Umum Syariah														Sharia Commercial Bank													
CAR (%)	15,74	15,02	15,11	15,44	14,90	15,43	14,78	14,72	14,86	14,87	15,43	15,27	15,78	15,99	CAR (%)												
- Modal	19.585	23.409	23.130	22.982	23.065	23.150	22.412	23.321	23.328	23.348	25.678	25.389	26.402	26.975	- Capital												
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	155.694	153.054	148.756	154.778	150.014	151.637	158.392	156.957	157.000	196.447	196.232	167.269	169.168	- Risk Weighted Assets												
ROA (%)	0,41	0,49	0,61	0,81	0,88	0,80	0,16	0,73	0,63	0,48	0,59	0,46	0,67	0,63	ROA (%)												
- Laba	822	977	2.113	1.712	1.853	1.698	343	1.549	1.335	1.034	1.296	1.025	1.505	1.420	- Profit												
- Rata-Rata Total Aset	198.246	201.348	209.613	210.103	211.089	211.391	211.384	212.173	212.931	213.411	218.608	220.910	223.224	225.804	- Average Assets												
NPF (%)	4,95	4,84	5,46	5,59	5,35	5,48	6,17	5,88	5,32	5,55	4,87	4,80	4,68	4,42	NPF (%)												
- Non Performing Financing	7.320	7.456	8.304	8.484	8.179	8.414	9.605	8.990	8.333	8.663	8.034	8.315	8.168	7.943	- Non Performing Financing												
- Non Performing Financing Net	4.997	4.915	5.581	5.705	5.543	5.627	5.589	5.894	5.019	4.999	4.290	4.238	4.337	3.860	- Non Performing Financing Net												
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	156.573	156.603	171.979	173.299	174.552	177.482	- Total Financing to Non Bank												
FDR (%)	86,66	88,03	87,86	87,30	87,52	88,11	89,31	89,32	87,58	87,53	88,43	86,88	86,27	85,99	FDR (%)												
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	156.573	156.603	171.979	173.299	174.552	177.482	- Total Financing to Non Bank												
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	198.976	199.482	202.332	206.407	- Total Third Party Funds												
BOPO (%)	96,97	97,01	95,28	94,49	94,40	94,71	99,04	95,81	96,15	96,96	96,27	97,21	95,91	96,23	Operating Expense to Operations Revenue (%)												
- Biaya Operasional	29.285	30.945	3.822	5.122	8.032	10.424	13.909	16.395	19.309	22.001	25.138	29.400	32.060	34.149	- Operations Expenses												
- Pendapatan Operasional	30.021	31.901	4.011	5.421	8.509	11.007	14.044	17.147	20.082	22.691	26.112	30.244	33.428	35.487	- Operations Income												
Rentabilitas															Profitability												
NOM (%)	0,52	0,52	1,20	0,84	1,00	1,00	0,17	0,78	0,69	0,53	0,65	0,50	0,74	0,68	NOM (%)												
- Pendapatan Operasional	916	955	2.271	1.793	1.908	1.747	323	1.505	1.305	1.299	1.013	1.493	1.338	1.493	- Net Operations Income												
- Rata-rata Aset Produktif	175.948	182.301	188.360	190.246	191.187	191.444	191.681	192.246	192.998	193.525	198.338	200.566	202.724	196.922	- Average Earning Assets												
KAP															Earning Asset Quality												
AP/D terhadap Aktiva Produktif (%)	4,78	5,19	5,96	6,13	5,91	5,90	6,14	5,49	5,43	5,64	4,97	4,97	5,01	4,27	Classified Earning assets to Earning assets (%)												
- AP/D	10.055	10.228	11.512	11.972	11.677	11.599	12.107	10.949	10.967	11.370	11.183	11.296	11.535	10.089	- Classified Earning Assets												
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	193.273	195.167	197.590	196.541	197.083	199.387	202.017	201.694	225.152	226.471	230.051	236.131	- Total Earning assets												
Likuiditas															Liquidity												
Short Term Mismatch (%)	18,22	20,04	22,91	23,67	23,40	23,25	20,32	19,47	19,41	19,92	22,53	21,71	22,99	22,54	Short Term Mismatch (%)												
- Aktiva Jangka Pendek	27.633	32.610	36.462	37.443	37.820	37.252	32.704	32.025	32.094	32.896	41.818	39.688	42.812	45.669	- Short-Term Assets												
- Kewajiban Jangka Pendek	152.758	162.749	159.142	158.214	161.650	160.192	160.954	164.455	165.171	165.174	185.572	183.751	186.216	202.655	- Short-Term Liabilities												
Imbal Hasil															Yield Proportion												
Non Core Deposits terhadap Total DPK (%)	52,91	50,35	49,87	50,19	50,81	50,54	50,90	50,98	50,95	51,14	52,50	52,13	52,05	50,75	Non Core Deposits to Total Third Party Funds (%)												
- Non Core Deposits	90.333	88.053	86.362	87.243	88.812	88.000	88.743	90.287	91.087	91.509	104.455	103.974	105.307	104.752	- Non Core Deposits												
- Total DPK	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	198.976	199.482	202.332	206.407	- Total Third Party Funds												
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	203,48	180,50	187,21	183,67	179,40	179,05	178,03	180,17	182,95	182,23	200,57	199,53	201,88	199,86	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)												
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99.199	98.641	99.562	98.606	98.558	98.789	100.063	102.112	101.647	101.479	115.164	115.826	117.106	118.567	- Fixed-rate Yield Portfolios												
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.753	54.650	53.181	53.687	54.937	55.174	56.206	56.675	55.561	55.688	57.418	58.049	58.013	59.376	- Floating-rate Yield Portfolios												
Investasi															Investment Proportion and Risk												
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	32,85	35,81	35,30	35,74	36,32	36,37	36,47	36,35	35,98	36,20	34,17	34,31	34,15	34,61	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)												
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	48.753	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	56.561	56.900	59.978	59.649	59.811	61.629	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based												
- Total Pembiayaan	148.425	154.527	152.744	152.263	153.465	153.963	156.269	158.787	157.207	157.167	172.582	173.675	175.120	178.043	- Total Financing												
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	2,56	2,81	3,07	2,79	2,82	3,03	3,43	2,95	3,09	3,09	3,56	3,41	3,63	3,40	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)												
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.250	1.557	1.655	1.518	1.572	1.696	1.955	1.702	1.750	1.760	2.100	2.035	2.171	2.093	- Potential Loss from Profit Sharing Financing												
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	48.753	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	56.561	56.900	59.978	59.649	59.811	61.629	- Total Mudharabah and Musyarakah												

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2016

Sharia Banking Statistics, December 2016

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 23a. Komposisi DPK Berdasarkan Golongan Nasabah - Bank Umum Syariah (Depositor Funds Composition Based on Depositor's Group of Sharia Commercial Bank) Miliar Rp (Billion IDR)															
Indikator	2014	2015	2016												Indikator
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
Total Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.788	178.034	198.976	199.462	202.332	206.407	Total Third Party Fund
i. Rupiah	159.549	162.887	161.487	161.669	160.925	161.150	161.480	164.085	165.448	166.433	187.285	188.227	190.862	194.066	i. Rupiah
ii. Valas	11.173	12.008	11.743	12.165	13.853	12.985	12.874	12.966	13.320	12.466	11.691	11.234	11.470	12.341	ii. Foreign Exchange
1. Dana Pihak Ketiga Golongan Penduduk	169.747	173.650	172.229	172.920	173.849	173.209	173.446	175.982	177.728	177.963	197.942	198.580	201.224	205.563	1. Residents' Third Party Funds
a. Pemerintah	40.091	27.761	29.788	30.321	31.102	30.769	31.612	31.277	30.659	31.941	38.177	36.809	33.578	28.123	a. Government
i. Rupiah	36.364	25.324	27.007	28.277	28.374	28.660	29.422	29.135	28.440	29.811	35.695	34.637	32.664	27.302	i. Rupiah
ii. Valas	3.727	2.437	2.781	2.044	2.729	2.109	2.190	2.142	2.219	2.130	2.482	2.172	914	820	ii. Foreign Exchange
b. Swasta	129.656	146.089	142.441	142.599	142.746	142.440	141.834	144.705	147.069	146.022	159.765	161.771	167.646	177.440	b. Private Sector
1. Institusi Keuangan Non Bank	16.899	17.423	15.738	14.844	15.907	15.573	15.831	16.839	16.440	16.110	16.586	16.684	13.281	14.178	1. Non bank Financial Institutions
i. Rupiah	16.494	16.826	15.129	14.458	15.366	15.354	15.612	16.480	16.079	15.746	16.424	16.424	13.226	14.073	i. Rupiah
ii. Valas	415	597	609	386	542	219	219	360	361	363	162	260	55	105	ii. Foreign Exchange
2. Bukan Lembaga Keuangan (termasuk sektor swasta lainnya)	32.909	46.221	43.930	45.063	45.229	45.133	44.886	45.036	46.413	46.132	47.619	46.241	45.559	48.217	2. Non Financial Corporations (including Other Private Sector)
i. Rupiah	28.226	39.577	37.914	37.597	36.947	36.868	36.786	37.141	38.406	38.489	40.888	41.650	39.350	41.254	i. Rupiah
ii. Valas	4.683	6.644	6.016	7.466	8.282	8.265	8.110	7.895	8.007	7.643	6.731	6.590	6.209	6.963	ii. Foreign Exchange
3. Perseorangan	79.848	82.446	82.774	82.691	81.610	81.734	81.107	82.830	84.215	83.780	95.559	96.846	108.607	115.045	3. Individuals
i. Rupiah	78.264	80.910	81.228	81.194	80.063	80.086	79.468	81.082	82.300	82.175	94.047	95.304	105.400	111.283	i. Rupiah
ii. Valas	1.584	1.536	1.546	1.497	1.547	1.648	1.619	1.748	1.915	1.605	1.513	1.542	3.408	3.762	ii. Foreign Exchange
2. Dana Pihak Ketiga Golongan Bukan Penduduk	976	1.045	1.000	914	930	926	908	1.069	1.041	996	1.034	882	1.108	844	2. Non Residents' Third Party Funds
i. Rupiah	211	250	209	143	176	183	172	247	223	211	252	212	223	154	i. Rupiah
ii. Valas	764	795	791	771	754	744	736	821	818	725	783	670	885	690	ii. Foreign Exchange

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2016

Sharia Banking Statistics, December 2016

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 11a. Pembiayaan dan NPF berdasarkan Jenis Akad - Bank Umum Syariah (Financing and Non Performance Financing based on type of Shariah-compliant contract of Sharia Commercial Banks) Miliar Rp (Billion IDR)															
Indikator	2014	2015	2016												Indikator
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
1. Pembiayaan Bagi Hasil	48.753	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	58.561	58.900	58.978	58.649	58.811	61.620	1. Profit Sharing Financing
NPF	3.035	2.926	3.298	3.335	3.149	3.121	3.355	3.090	2.772	3.012	2.930	2.909	3.055	2.572	NPF
a. Mudharabah	8.424	7.979	7.806	7.813	7.552	7.561	8.103	8.422	8.094	7.912	8.001	7.880	7.688	7.577	a. Mudharabah
NPF	383	179	195	228	211	190	268	161	165	198	196	194	205	197	NPF
b. Musyarakah	40.278	47.367	46.105	46.816	48.200	48.435	48.885	49.290	48.467	48.988	50.976	51.769	52.124	54.052	b. Musyarakah
NPF	2.640	2.748	3.103	3.107	2.938	2.930	3.087	2.928	2.607	2.814	2.733	2.716	2.791	2.376	NPF
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Other Profit Sharing Financing
NPF	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
2. Piutang	97.276	97.071	96.757	95.029	95.657	95.928	97.140	98.788	98.417	98.218	111.245	111.872	112.915	113.971	2. Receivables/Acceptables
NPF	4.274	4.520	4.997	5.140	5.021	5.278	6.234	5.884	5.544	5.664	5.086	5.370	5.093	5.245	NPF
a. Murabahah	91.867	93.642	93.561	92.815	92.630	93.017	93.982	95.341	95.114	95.084	107.839	108.194	108.156	110.063	a. Murabahah
NPF	4.040	4.397	4.880	5.007	4.897	5.162	6.121	5.773	5.440	5.568	4.964	5.278	5.014	5.173	NPF
b. Qardh	5.285	3.308	3.080	2.897	2.914	2.799	3.048	3.340	3.196	3.030	3.302	3.677	3.659	3.883	b. Qardh
NPF	218	111	126	122	115	106	104	103	96	90	94	84	72	64	NPF
c. Istisna'	153	120	117	116	114	112	110	108	107	105	104	102	98	25	c. Istisna'
NPF	17	12	11	11	10	9	9	8	8	8	8	8	7	7	NPF
3. Pembiayaan Sewa (jarah)	1.916	1.581	1.532	1.494	1.559	1.508	1.593	1.643	1.595	1.504	1.757	1.778	1.826	1.882	3. Ijarah including Leasing receivables
NPF	11	10	9	9	9	16	16	16	17	16	18	16	20	17	NPF
a. Pembiayaan Sindikasi	231	160	155	150	145	-	-	-	-	-	-	-	-	-	a. Syndicator Financing
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
b. Pembiayaan secara Channeling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Financing through Channeling
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
c. Pembiayaan secara Executing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Financing through Executing
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
d. Pembiayaan Sewa Lainnya	1.685	1.402	1.377	1.344	1.414	1.508	1.593	1.643	1.595	1.504	1.757	1.778	1.826	1.882	d. Other Ijarah
NPF	11	10	9	9	9	16	16	16	17	16	18	16	20	17	NPF
4. Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4. Salam
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
Total Kredit	147.944	163.968	162.200	161.792	162.967	162.967	165.722	168.143	166.573	166.623	171.979	173.299	174.652	177.482	Total Financing
NPF	7.320	7.456	8.304	8.484	8.179	8.179	9.605	8.990	8.333	8.693	8.034	8.316	8.168	7.834	Total NPF

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Fivi Sri Miranti
Tempat Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 22 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : JILN. H.M.NUR LK.IV

**Nama Orang Tua**

Ayah : Agus Salim
Ibu : Mahzam
Alamat : JILN. H.M.NUR LK.IV

Pendidikan Formasi

1. SD Negeri 134412 Kota Tanjungbalai Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 10 Kota Tanjungbalai Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 2 Kota Tanjungbalai Tamat Tahun 2015
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2020.

Medan, 23 Oktober 2020



Fivi Sri Miranti